

***THE EFFECT OF OWN CAPITAL, BORROWED CAPITAL, AND LENGTH OF BUSINESS ON MSME INCOME IN EAST KARAWANG DISTRICT***

**PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN KARAWANG TIMUR**

**Nur Aliffah Hermawan<sup>1</sup>, Dedi Mulyadi<sup>2</sup>, Santi Pertiwi Hari Sandi<sup>3</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Buana Perjuangan Karawang<sup>123</sup>

[mn19.nurhermawan@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.nurhermawan@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id](mailto:dedi.mulyadi@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id](mailto:santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of the variables Own Capital, Loan Capital and Business Length on Income at MSMEs in East Karawang District. This research uses a descriptive verification method with a quantitative approach. The sampling technique was purposive sampling and used the Slovin formula so that 97 respondents were obtained. Path analysis with partial and simultaneous hypothesis testing is the data analysis technique used. The results of this study are that there is a positive correlation between the variables of own capital, loan capital, and length of business. Own capital partially shows positive and significant results on income, loan capital has a negative and insignificant effect on income and length of business has a positive and significant effect on income. Furthermore, simultaneously that between own capital has a positive and significant effect on income, loan capital has a positive and significant effect on income, and length of business has a positive and significant effect on UMKMs income.*

*Keywords: Own capital, loan capital, length of business, income, MSMEs*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Panjang Usaha terhadap Pendapatan pada UMKM di Kabupaten Karawang Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling dan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 97 responden. Analisis jalur dengan pengujian hipotesis secara parsial dan simultan merupakan teknik analisis data yang digunakan. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lama usaha. Modal sendiri secara parsial menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, modal pinjaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. Selanjutnya secara simultan antara modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, modal pinjaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Kata Kunci : Modal sendiri, modal pinjaman, lama usaha, pendapatan, UMKM

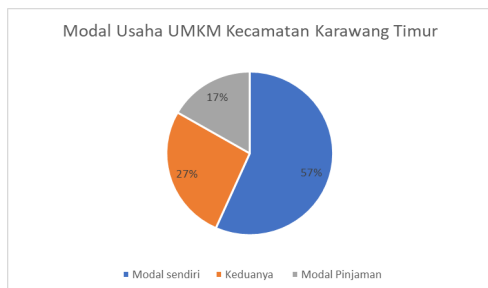
**PENDAHULUAN**

Tingkat kemiskinan negara saat ini menjadi perhatian utama pemerintah. Berbagai kebijakan pemerintah dalam menangani kemiskinan yang meluas di masyarakat Indonesia menjadi konsekuensi logis tersendiri bagi pemerintah. Situasi seperti ini menyebabkan rendahnya perekonomian masyarakat, oleh karena itu Tim Nasional

Percepatan Penanggulangan Kemiskinan/TNP2K menyatakan bahwa kebijakan pemerintah pada Klaster III yaitu pada program penanggulangan kemiskinan berbasis usaha, mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK). Definisi UMKM diatur dalam UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Undang-undang tersebut menyebutkan UMKM adalah perusahaan

milik perorangan atau perusahaan yang memenuhi kriteria menurut jenis usahanya sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. (Zuhdiyaty & Kaluge, 2018)

Saat ini UMKM menghadapi berbagai hambatan serta tantangan dalam menghadapi persaingan. Salah satu tantangan yang sering terjadi adalah modal yang terbatas. Modal usaha merupakan masalah mendasar yang dihadapi setiap pelaku usaha. Banyak dari masyarakat Kecamatan Karawang Timur mempunyai modal yang sedikit, cenderung berpikir bahwa mereka memiliki sesuatu yang dapat mereka gunakan dengan bebas. (Sanjaya Putu Adwitya Krisna & Nuratama Putu, 2021) Modal yang seharusnya digunakan untuk modal usaha, akan tetapi digunakan untuk tujuan lain selain bisnis yang dikelola. Lazimnya pelaku usaha gagal memisahkan antara modal usaha dengan pembiayaan dengan baik. (Marlinah, 2020). Selain itu, lama nya usaha dalam menjalankan bisnis menjadi faktor terbentuknya usaha yang berkualitas. Semakin lama usaha dijalankan, maka pemilik UMKM dapat memberikan strategi yang baik untuk keberhasilan bisnisnya. Dalam penelitian ini, pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Timur sebanyak 3.157 UMKM dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan banyaknya pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan modal, dan lama usaha yang berbeda.

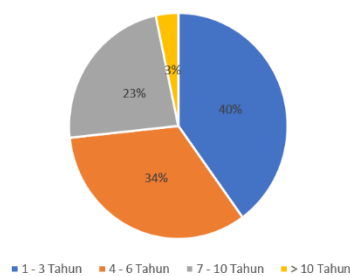


**Gambar 1 Diagram Modal Usaha UMKM di Kecamatan Karawang Timur**  
Data Hasil Pra Penelitian, 2023

Berdasarkan hasil pra-penelitian pada gambar 1 di atas yang dilakukan peneliti dengan 30 pelaku UMKM Kecamatan

Karawang Timur, menunjukkan bahwa sebanyak 56% pelaku UMKM menggunakan modal dari tabungan sendiri dan sangat dirasakan manfaatnya untuk usaha mereka. Lalu sebanyak 17% pelaku UMKM menggunakan modal dari bantuan pinjaman dari pemerintah seperti Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan meminjam modal kepada bank. Sedangkan sebanyak 27% pelaku UMKM menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman, mereka mengatakan bahwa keduanya memiliki manfaat yang sama untuk usaha.

Lama Usaha UMKM di Kecamatan Karawang Timur



**Gambar 2 Diagram Lama Usaha UMKM di Kecamatan Karawang Timur**

Sumber : Data Hasil Pra Penelitian, 2023

Sedangkan berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa hasil pra survey penelitian dengan diagram lama usaha UMKM di Kecamatan Karawang Timur menandakan bahwa sebanyak 40% pelaku UMKM mengatakan bahwa usaha mereka sudah berjalan lebih dari 1 tahun. Sebanyak 34% pelaku UMKM mengatakan bahwa usaha mereka sudah berjalan lebih dari 4 tahun. Sebanyak 23% pelaku UMKM mengatakan bahwa lama usaha yang sudah mereka jalankan lebih dari 7 Tahun. Dan sebanyak 3% pelaku UMKM mengatakan bahwa lama usaha yang dijalankan sudah lebih dari 10 tahun.

Beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mayasari Triwulan et al., 2015) menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan UMKM. Adapun menurut (Rinjaya & Trio, 2020) mengungkapkan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, modal pinjaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Lama Usaha berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM, sedangkan Kualitas Produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Lalu pada penelitian menurut (Yunus, 2021) dalam penelitiannya mengatakan bahwa modal sendiri dan modal pinjaman berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan gambaran adanya pengaruh berbeda-beda yang ditimbulkan oleh modal sendiri, modal pinjaman, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lama usaha serta mengkaji variabel tersebut terhadap pendapatan UMKM yang telah dilakukan sebelumnya oleh para peneliti dengan dukungan teori sehingga peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Timur”**

#### ***Modal Usaha***

Menurut Surdayono dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen Teori dan kasus (2017:333-334) mengungkapkan untuk menjalankan suatu usaha/bisnis memerlukan modal awal yang cukup. Modal tidak selalu tentang uang atau aset, tetapi modal bisa berupa kemauan, kemampuan, keterampilan, kejujuran, ataupun hal lain. Tanpa modal, suatu usaha tidak akan berjalan dengan sebagaimana mestinya, mulai dari usaha kecil hingga usaha besar pun sangat membutuhkan modal untuk menjalankan usahanya. (Polandos et al., 2019)

#### ***Modal Pinjaman***

Modal pinjaman adalah uang yang diterima oleh pendiri usaha dari luar dan hanya bersifat sementara. Menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 mengatur

bahwa modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi, bank atau bukan bank, surat utang, dan sumber-sumber lain yang sah. Pelaku usaha wajib untuk mengembalikan atau membayar utang yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak dan penggunaan modal pinjaman akan dikenakan beban biaya administrasi, beban bunga, dan komisi. (Chaedar Risnanda et al., 2019)

#### ***Lama Usaha***

Lama usaha yang dimaksud adalah umur didirikannya usaha UMKM yang sudah berjalan sampai saat ini. Lama usaha memberikan perkembangan usaha kearah yang positif ataupun negatif. Perkembangan usaha tersebut tergantung dari iklim perdagangan dan persaingan yang terjadi di dunia usaha. (Prihatminingtyas, 2019)

#### ***Pendapatan Usaha***

Tujuan utama pendirian usaha adalah memperoleh pendapatan dan keuntungan. Pendapatan adalah faktor utama melakukan operasi usaha, karena berpengaruh terhadap tingkat laba. Pendapatan digunakan apabila dikaitkan dengan aliran pendapatan dalam suatu periode tertentu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi. (Marfuah & Hartiyah, 2019).

#### ***UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)***

Pengertian UMKM berdasarkan UU No 20 Tahun 2008 menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan milik perorangan atau perusahaan yang memenuhi kriteria menurut jenis usahanya sebagai usaha mikro, kecil dan menengah. Penggolongannya berdasarkan besarnya omset per bulan, jumlah kekayaan atau aset, dan jumlah karyawan yang dipekerjakan. (Hidayati Epty Dwi, Amalia Fitri, Zannah Siti Naziatul, 2023). Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Pentingnya kedudukan usaha mikro kecil dan menengah dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlahnya yang banyak,

melainkan juga dalam hal penerapan kerja (Zuhdiyaty & Kaluge, 2018).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode verifikatif untuk mengetahui hubungan antara variabel, dengan pengujian hipotesis. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan uji validitas dan uji reliabilitas, analisis jalur (*Path Analysis*) menggunakan program SPSS *Statistic 26*. Pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Timur adalah populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 3.157 UMKM. Penentuan pengambilan sampel dengan *Purpose sampling* dan menggunakan ukuran sampel yaitu dengan rumus *Slovin* sehingga diperoleh 97 responden. Teknik dalam mengumpulkan data penelitian dengan menyebarkan kuesioner skala likert kepada responden dan menggunakan angket yang berisi item pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai alat pengukuran untuk memperoleh penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

Jawaban Responden	X1		MEAN	X2		MEAN	X3		MEAN	Y		MEAN
	F	%		F	%		F	%		F	%	
5 Sangat Setuju	28	29%	3,81	12	12%	3,45	13	14%	4,14	29	31%	3,88
4 Setuju	43	45%		42	43%		42	43%		48	49%	
3 Kurang Setuju	12	12%		25	26%		24	25%		6	6%	
2 Tidak Setuju	8	8%		14	15%		14	14%		8	8%	
1 Sangat Tidak Setuju	6	6%		4	4%		4	4%		6	6%	
TOTAL	97	100%	97	100%	97	100%	97	100%				

**Tabel 1. Analisis Jawaban Responden**

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil jawaban responden terkait variabel Modal Sendiri (X1), item skor yang memiliki nilai tertinggi yakni X1.4 dengan skor rata-rata 3,81 dengan pernyataan “Penjualan dan pendapatan usaha semakin meningkat karena adanya tambahan dari modal sendiri”. Hal ini mengungkapkan bahwa modal sendiri dengan indikator (adanya tambahan dari tabungan sendiri) pada

pelaku UMKM Kecamatan Karawang Timur sangat bermanfaat. Modal Pinjaman (X2) item skor yang memiliki nilai tertinggi yakni X2.1 dengan skor rata-rata 3,45 dengan pernyataan “Dengan adanya modal pinjaman dari pihak lain dapat membantu mengembangkan Pendapatan”. Hal ini mengungkapkan bahwa modal pinjaman dengan indikator (adanya tambahan modal pinjaman) dapat membantu para pelaku UMKM Kecamatan Karawang Timur dan sangat bermanfaat. Lama Usaha (X3) item skor yang memiliki nilai tertinggi yakni X3.6 memiliki rata-rata 4,14 dengan pertanyaan “Apakah lama usaha memberikan citra yang positif untuk usaha Bapak/ibu?”. Hal ini bahwa lama usaha dengan indikator (memberikan citra positif) kepada para pelaku UMKM Kecamatan Karawang Timur sangat bermanfaat. Dan Pendapatan (Y) item skor yang tertinggi yakni Y.5 memiliki rata-rata 3.88 dengan pernyataan “Pendapatan yang diperoleh memberikan semangat dalam menjalankan usaha”. Hal ini bahwa pendapatan dengan indikator (Pendapatan yang diperoleh) pada pelaku UMKM Kecamatan Karawang Timur sudah sangat baik.

#### 2. Analisis Verifikatif

##### a) Analisis Korelasi

**Tabel 2. Output Analisis Korelasi**

		Correlations		
		Modal Sendiri	Modal Pinjaman	Lama Usaha
Modal Sendiri	Pearson Correlation	1	.036	.831**
	Sig. (2-tailed)		.726	.000
	N	97	97	97
Modal Pinjaman	Pearson Correlation	.036	1	.168
	Sig. (2-tailed)	.726		.100
	N	97	97	97
Lama Usaha	Pearson Correlation	.831**	.168	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.100	
	N	97	97	97

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil SPSS 26, 2023

- Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel modal sendiri (X1) dan variabel modal pinjaman (X2) diperoleh sebesar 0,036, dimana kedua variabel tersebut memiliki tingkat korelasi yang lemah dan searah karena mereka positif dengan rentang koefisien 0,21 – 0,40.

- Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel modal sendiri (X1) dan variabel lama usaha (X3) diperoleh sebesar 0,831, dimana kedua variabel tersebut memiliki tingkat korelasi yang sempurna dan searah karena mereka positif dengan rentang koefisien 0,81 – 1,00.
- Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel modal pinjaman (X2) dan variabel lama usaha (X3) diperoleh sebesar 0,168, dimana kedua variabel tersebut tidak memiliki tingkat korelasi dan searah karena mereka positif dengan rentang koefisien 0,00 – 0,20.

b). Analisis Jalur (*Path Analysis*)

**Tabel 3. Output Analisis Jalur**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.668	1.532		.436	.664
	Modal Sendiri	.238	.061	.326	3.922	.000
	Modal Pinjaman	.046	.049	.043	.926	.357
	Lama Usaha	.570	.080	.603	7.156	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil SPSS 26, 2023

- Besarnya pengaruh langsung variabel modal sendiri (X1) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,326. Hasil koefisien jalur sebesar 0,326 dan t hitung 3,922 > 1,985 menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan.
- Besarnya pengaruh langsung variabel modal pinjaman (X2) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,043. Hasil koefisien jalur sebesar 0,043 dan t hitung 926 < 1,985 menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
- Besarnya pengaruh langsung variabel lama usaha (X3) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,603. Hasil koefisien jalur sebesar 0,603 dan t hitung 7,156 > 1,985 menunjukkan berpengaruh positif dan signifikan.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi (R)**

Sumber : Hasil SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh hasil R-square sebesar 0,802. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa Variabel Modal

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.808	.802	2.597

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Pinjaman, Modal Sendiri

Sendiri (X1) Modal Pinjaman (X2) dan Lama Usaha (X3) memiliki pengaruh sebesar 80,2% terhadap Pendapatan (Y). Maka dapat dianalisis koefisien kesalahan jalur (*error*) sebagai berikut :

$$P \epsilon = \sqrt{1 - r^2}$$

$$P \epsilon = \sqrt{1 - 0,802} = 198$$

Jadi variabel yang tidak diteliti sebesar 19,8%

**3. Pengaruh Simultan Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Lama Usaha terhadap Pendapatan**

Untuk mengetahui pengaruh modal sendiri (X1) modal pinjaman (X2) dan lama usaha (X3) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%, *degree of freedom* (df2) = (n-k) = 97 – 4 = 93, kita mendapatkan F tabel 2.703

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2647.256	3	882.419	130.844	.000 <sup>b</sup>
	Residual	627.197	93	6.744		
	Total	3274.454	96			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Modal Pinjaman, Modal Sendiri

Sumber : Hasil SPSS 26, 2023

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh nilai f hitung sebesar 130.844 dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai f hitung 130.844 > f tabel 2.703 atau nilai sig 0,000 <  $\alpha$  0,05. Maka dinyatakan bahwa H0 ditolak H1 terima.

**Pembahasan Deskriptif**

Variabel modal sendiri dari hasil jawaban responden ini dinyatakan bahwa modal sendiri dengan kategori baik dan memiliki jawaban “setuju” sebagai jawaban tertinggi dengan indikator (adanya tambahan tabungan sendiri) paling besar senilai 3,81, maka dapat dikatakan bahwa modal sendiri pada pendapatan UMKM Kecamatan Karawang Timur memberikan manfaat.

Untuk variabel modal pinjaman dari hasil jawaban responden dinyatakan bahwa modal pinjaman dengan kategori baik dan memiliki jawaban “setuju” sebagai jawaban tertinggi sebesar 3,45 dengan indikator (adanya tambahan modal pinjaman) dapat membantu para pelaku UMKM. Sedangkan variabel lama usaha dari hasil jawaban responden dinyatakan bahwa lama usaha dengan kategori sangat baik dan memiliki jawaban “sangat setuju” dengan indikator (memberikan citra positif) sebesar 3,90. Hal ini menandakan bahwa lama usaha sangat bermanfaat.

#### **Pembahasan Verifikatif**

##### **a. Korelasi Modal Sendiri dan Modal Pinjaman**

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara modal sendiri dan modal pinjaman mempunyai nilai korelasi sebesar 0,036 dengan persentase 3,6% dan mempunyai tingkat hubungan yang lemah, menunjukkan bahwa apabila modal sendiri (X1) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan modal pinjaman (X2) bagi pelaku UMKM Kecamatan Karawang Timur dalam mengelola modal usaha.

##### **b. Korelasi Modal Sendiri dan Lama Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara modal sendiri dan lama usaha mempunyai nilai korelasi sebesar 0,831 dengan persentase 83,1% dan mempunyai tingkat korelasi yang kuat dan sempurna, menunjukkan bahwa apabila modal sendiri (X1) mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan lama usaha (X3). Maka dapat dikatakan bahwa UMKM mampu mengelola modal usaha dan memberikan citra yang positif bagi usaha mereka.

##### **c. Korelasi Modal Pinjaman dan Lama Usaha**

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara modal pinjaman dan lama usaha mempunyai korelasi sebesar 0,168 dengan persentase 16,8% dan mempunyai tingkat hubungan yang lemah, menunjukkan bahwa apabila modal pinjaman (X2)

mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan lama usaha (X3). Maka dapat dikatakan bahwa UMKM mampu mengelola modal usaha dan memberikan citra yang positif bagi usaha mereka.

#### **Pengaruh Parsial Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Lama Usaha, terhadap Pendapatan**

##### **a. Pengaruh Parsial Modal Sendiri terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel modal sendiri terhadap variabel pendapatan menunjukkan bahwa modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki modal sendiri dapat memiliki pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti bahwa modal sendiri berpengaruh terhadap pendapatan (Yunus, 2021).

##### **b. Pengaruh Parsial Modal Pinjaman terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel modal pinjaman (X2) terhadap variabel pendapatan menunjukkan bahwa modal pinjaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya dan mengemukakan bahwa modal pinjaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan. (Hidayanti, 2021)

##### **c. Pengaruh Parsial Lama Usaha terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Lama Usaha (X3) terhadap variabel pendapatan menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa lama usaha pelaku UMKM tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya (Husaini & Fadhlani, 2017) juga berpendapat bahwa lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Simultan Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Lama Usaha terhadap Pendapatan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel modal sendiri, modal pinjaman dan lama usaha positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Karawang Timur. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti sebelumnya (Zuhdiyaty & Kaluge, 2018) juga bahwa modal sendiri, modal pinjaman, lama usaha berhubungan satu sama lain dengan pendapatan.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang positif pada variabel modal sendiri, modal pinjaman, dan lama usaha terhadap pendapatan. Modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Timur lebih memilih menggunakan modal hasil tabungan mereka dan bantuan keluarga dalam menjalankan usaha. Pada modal pinjaman berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kecamatan Karawang Timur lebih memilih menggunakan modal sendiri, karena utang tetap harus dibayar dan jika tidak dibayar tepat waktu harus diberi bunga tambahan. Pada lama usaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa lama nya usaha yang dijalankan tentu menambah pendapatan dan keterampilan dalam berwiraswasta juga memberikan relasi yang luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Chaedar Risnanda Saefullah, B. H. (2019). Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 345–355.

Dedi Mulyadi, S. E. (2021). *Faktor-faktor*

*Manajerial Dalam Pengelolaan Usaha Penggilingan Padi*. Media Sains Indonesia.

Hidayanti, S. (2021). *Pengaruh Modal dan Pinjaman Terhadap Pendapatan KUD Mina Passabu Karya di Desa Panaikang Kec. Sinjai Tinur*.

Hidayati Epty Dwi, Amalia Fitri, Zanah Siti Naziatul, S. S. H. P. (2023). *Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis*. 1(3), 475–485. <https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan. *Jurnal Visioner & Strategis*, 6(2), 111–126. [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)

Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.

Marlinah, L. (2020). Peluang dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Ditengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 118–124.

Mayasari Triwulan, Puspita Indah Lia, & Ariningrum Hardini. (2015). *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Lama Usaha Terhadap Pendapatam Pedagang Kecil di Kawasan Sentra Industri Keripik (Gang Pu) Jalan ZA. Pagar Alam Bandar Lampung*.

Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.

- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari*. 7(2), 147–154.
- Rinjaya, & Trio. (2020). *PENGARUH MODAL SENDIRI, MODAL PINJAMAN, LAMA USAHA, DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN TEGAL*.
- Sanjaya Putu Adwitya Krisna, & Nuratama Putu. (2021). *Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah*.
- Sandi, S. P. H., & SE, M. (2022). *Modal Kerja. Manajemen Keuangan (Konsep dan Implementasi)*, 163.
- Yunus, Y. A. (2021). *YUME : Journal of Management Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 231–238.  
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.655>
- Zuhdiyaty, N., & Kaluge, D. (2018). *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 27–31.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.42>